

**PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN DAMPAKNYA BAGI KEHIDUPAN MORAL  
ANAK REMAJA**

**ABSTRAKSI**



**OLEH**

**SARISIUS S. FON**

**NO. REG. 611 14 061**

**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2018**

**PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN DAMPAKNYA BAGI KEHIDUPAN MORAL  
ANAK REMAJA**

**SKRIPSI**

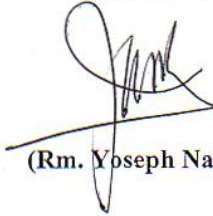
**OLEH**

**SARISIUS SULISTIO FON**

**NO. REG.: 611 14 061**

**MENYETUJUI**

**PEMBIMBING I**



**(Rm. Yoseph Nahak, Pr)**

**PEMBIMBING II**



**(P. Yohanes Dari Salib Jeramu CMF. S. Fil. L. Th)**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



**(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th)**

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Dan  
Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Kupang, 30 Juni 2018

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira

(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th)

Dewan Penguji :

1. Rm. Kornelis Usboko Pr. L. Ph.

:   
\_\_\_\_\_

2. P. Yohanes Dari Salib Jeramu CMF. S. Fil. L. Th.

:   
\_\_\_\_\_

3. Rm. Yoseph Nahak Pr. M. A.

:   
\_\_\_\_\_

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang begitu besar yang telah dicurahkan-Nya kepada penulis hingga terselesainya tulisan ini. Dalam kelimpahan rahmat dan kasih-Nya penulis dapat mengulas dan mengkaji secara lebih mendalam tentang penyalahgunaan narkoba dan dampaknya bagi moral anak remaja.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja tidak hanya berpengaruh pada pergaulan remaja, tetapi juga mempunyai pengaruh di dalam kehidupan masyarakat. Dampak penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja juga akan mempengaruhi perkembangan kepribadiannya secara menyeluruh, terkhususnya kehidupan moral anak remaja akan terhambat dan tidak akan berkembang secara wajar. Kesadaran akan dampak narkoba terhadap moral anak remaja, inilah yang akan menjadi bahan kajian penulis dalam karya tulis ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya tulisan ini pun berkat kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak. Kepada pihak yang telah membantu dan mendukung, dari hati yang paling dalam penulis haturkan terimakasih yang berlimpah teristimewa kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan Dekan Fakultas Filsafat, Para Dosen serta Pegawai Tata Usaha Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan ruang dan waktu bagi penulis untuk mengenyam pendidikan di lembaga ini.
2. P. Jaison Abraham, MSsCc selaku pimpinan Biara Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria P. piter. MSsCc, P. Encik MSsCc yang selalu membantu dan mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.

3. Rm. Yoseph Nahak Pr, M. A, selaku sebagai pembimbing I, P. Yohanes Dari Salib Jeramu CMF. S. Fil. L. Th, selaku pembimbing II, yang telah dengan sabar dan setia membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Rm. Kornelis Usboko Pr. L. Ph. sebagai penguji pertama.
5. Ayahanda dan ibunda tercinta bapak Agustinus Fon dan mama Marta Kase adik Heny Fon, Deti Fon, Rato Fon, Kaka Eman Ukat, Kaka Mery, Kaka Dami dan seluruh keluarga besar Kase, Om Pit Kase, Om Marsel Kase, Om Yuven Kase, Om Pit Manek, Rm.Arki Manek Pr, Rm Benny Pr, serta sahabat-kenalan yang telah mendukung Penulis dalam perjalanan panggilan teristimewa dalam menyelesaikan tulisan ini. Cinta dan kasih serta pengorbanan-mu semua adalah kekuatan bagi Penulis untuk terus melangkah maju dalam panggilan ini.
6. Segenap keluarga besar komunitas Hati Terkudus Yesus dan Hati Tak Bernoda Maria yang telah mendukung dan memberikan sumbangan ide-ide yang berarti bagi penulis. Terima kasih untuk-mu: P. Piter, kaka Fr. Ari Kefi, kaka Fr. Bene, teman-teman seperjuangan Fr. Ano Sogen, Fr. En, adik Fr. Mexi, adik Fr. jony serta semua fraters Hati Kudus yang telah mendukung penulis baik secara moril maupun materil.

Akhirnya Penulis menyadari bahwa tulisan ini belumlah sempurna, masih banyak kekurangan. Oleh karena itu Penulis membuka hati terhadap siapapun yang berkenan memberikan masukan, usul-saran serta kritikan yang membangun demi penyempurnaan tulisan ini.

**Penulis**

**(Sarisius S. Fon)**

# **PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN DAMPAKNYA BAGI KEHIDUPAN MORAL ANAK REMAJA**

## **ABSTRAKSI**

Kehidupan masyarakat pada zaman modern yang sangat kompleks sebagai suatu produk kemajuan teknologi dapat memunculkan banyak masalah sosial. Oleh sebab itu usaha adaptasi atau penyesuaian diri dalam masyarakat modern menjadi suatu hal yang boleh dikatakan tidak mudah. Kesulitan adaptasi menyebabkan banyak kebimbangan dan konflik. Hal ini berdampak dimana orang dapat mengembangkan pola tingkah laku yang menyimpang dari norma-norma umum, menghalalkan segala cara demi mencapai kepentingannya sendiri.

Remaja merupakan pribadi otonom yang hadir dalam hidup kemasyarakatan sehingga tidak terlepas dari masalah-masalah sosial. Remaja yang berada dalam masa transisi sedang mencari identitasnya. Sebab remaja sebagai suatu kelompok umur yang sangat rawan mengalami banyak perubahan yang cukup besar baik dari segi fisik, mental, emosional dan moral. Oleh karena berada pada masa transisi kadang-kadang mereka mengalami kegoncangan bahkan kehilangan arah. Kehidupan mereka kurang terkontrol sehingga dampaknya bagi kehidupan bersama lewat perbuatan atau sikap yang melanggar norma.

Dewasa ini, penyalahgunaan narkoba oleh para remaja semakin banyak merisaukan masyarakat. Media cetak dan elektronik memberitakan kejadian-kejadian menyangkut penyalahgunaan narkoba. Tidak sedikit remaja yang menggunakan obat-obat terlarang itu. Obat-obat ini tidak membuat remaja menjadi dirinya yang baik dan sempurna. Perilaku mereka sangat

dipengaruhi oleh obat-obat tersebut, yang cenderung membuat mereka malas dan bersikap sangat emosional serta agresif. Mengapa para remaja cenderung terlibat dalam penggunaan narkoba dan obat-obat terlarang?

Sebab ketika narkoba telah menjadi suatu pegangan hidup para remaja, maka terjadilah suatu keruntuhan nilai luhur kemanusiaan. Kepekaan sosial mereka telah terancam manakala mereka selalu mempertimbangkan untung rugi dalam pergaulan antara mereka. Maka kehidupan mereka akan menjadi semakin individualis. Cara berpikir mereka bahwa dengan menggunakan narkoba atau obat-obat terlarang, maka kehidupan mereka akan semakin bahagia.

Ketika remaja mendapatkan suatu kenikmatan melalui narkoba, mereka akan ketagihan. Mereka tidak akan merasa puas dan tidak tahu lagi pada tingkat mana mereka akan mencapai kepuasan tersebut. Sebab narkoba tidak hanya menghilangkan kesadaran seseorang tetapi mematikan sel-sel tubuh yang sedang berkembang dan bahkan dapat mengancam jiwa seseorang bila dipakai dalam dosis yang tinggi.

Tidak sedikit remaja yang terlibat dalam penggunaan obat-obat terlarang itu. Remaja yang terlibat dalam penggunaan obat-obat terlarang itu, bukan saja yang mendapat cinta kasih dari keluarganya tetapi juga mereka yang terdidik dalam keluarga yang hidup rukun dan damai. Sebab remaja dalam masa transisi secara psikologis membutuhkan bimbingan dan penyertaan dari orang tua. Mereka membutuhkan perhatian penuh di dalam keluarga sebab ketika bimbingan atau perhatian dari orang tua tidak ditemukan, maka para remaja dengan sendirinya mulai mencari dan menemukan perhatian dan cinta kasih dalam masyarakat lewat suatu pergaulan bebas. Bila dalam pergaulan bebas tersebut, mereka tidak mempunyai suatu pegangan yang kokoh maka pada saat itu juga mereka dengan sadar dan mau sesuai apa yang diinginkannya baik

usaha dan upaya pencegahan maupun pemberantasan narkoba yang telah dilakukan oleh berbagai pihak. Pemerintah punya inisiatif yang tinggi untuk menangani masalah seperti ini, mengingat kaum remaja adalah generasi penerus bangsa dan negara. Namun usaha yang dilakukan pemerintah belum banyak membawa hasil.

Kecenderungan negatif para remaja dalam menggunakan narkoba, menurut penulis dilatarbelakangi oleh keluarga, masyarakat dan pribadi atau remaja itu sendiri. Pengaruh yang ditimbulkan dari keluarga adalah adanya kurang perhatian atau pembinaan. Sedangkan pengaruh yang ditimbulkan oleh masyarakat adalah pergaulan bebas yang diciptakan oleh remaja itu sendiri.

*Pertama*, rasa rendah diri dalam pergaulan kerap kali menutupi perasaan ini, remaja menyalahgunakan narkotika dan minuman keras serta psikotropika, untuk mendapatkan apa yang diinginkan seperti, keberanian dan keaktifan. *Kedua*, emosi remaja juga belum stabil, ingin otonom tetapi terdapat kontrol dari orang tua, dan karenanya sering timbul bentrok dengan orang tua. Untuk melepaskan diri dari suasana yang menegangkan, remaja mencari pelarian dengan menyalahgunakan narkotika dan minuman keras.

Penggunaan narkotika dan obat-obatan terlarang di kalangan remaja membawa dampak bagi perilaku remaja dan juga membahayakan keberlangsungan hidup di tengah-tengah keluarga maupun masyarakat. Dan hal ini sebenarnya dapat merusak moral hidup remaja baik secara internal maupun eksternal. Dan narkoba juga membuat remaja semakin hari semakin rapuh karena dipengaruhi zat-zat adiktif penghancur syaraf. Hal ini menyebabkan remaja tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, remaja sebagai harapan penerus bangsa akan punah dan kurang cerdas dalam menata hidup di kemudian hari. Sasaran dari penggunaan narkoba ini adalah dapat



merusak pula kesehatan remaja. Kalau dirata-ratakan, usia sasaran narkoba ini adalah usia pelajar, yaitu berkisar umur 11 sampai 24 tahun. Melalui penyalahgunaan narkoba ini, remaja akan terdorong untuk melakukan suatu tindakan atau tingkah laku yang yang tidak sopan atau pantas dalam kehidupan masyarakat.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penulisan .....	4
1.4 Kegunaan Penulisan .....	4
1.4.1 Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang .....	4
1.4.2 Bagi Fakultas filsafat .....	4
1.4.3 Bagi Keluarga .....	5
1.4.4 Bagi Remaja.....	5
1.4.5 Bagi Gereja .....	5
1.5 Metode Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II PENYALAHGUNAAN NARKOBA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Narkoba Dan Remaja.....	7

2.1.1 Arti Kata Penyalahgunaan .....	7
2.1.1.2 Pengertian Narkoba.....	7
2.1.1.3 Pengertian Narkoba Menurut WHO .....	8
2.1.1.4 Jenis-Jenis Narkoba .....	8
2.1.1.5 Undang-Undang Narkoba .....	11
2.2 Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja .....	13
2.2.1Faktor Internal.....	14
2.2.1.2 Faktor Ekternal.....	16
<b>BAB III PERKEMBANGAN KEHIDUPAN MORAL REMAJA .....</b>	<b>20</b>
3.1 Pengertian Dan Tahap Perkembangan Remaja.....	21
3.1.1 Masa Pra-Pubertas .....	22
3.1.1.2 Masa Pubertas .....	23
3.1.1.3 Masa Adolensen.....	24
3.2 Perkembangan Remaja.....	25
3.2.1.1 Perkembangan Emosi.....	25
3.2.1.2 Perkembangan Sosial .....	26
3.2.1.3 Perkembangan Seksual .....	26
3.3. Pengertian Moral Dan Tahap-tahap Perkembangannya .....	27
3.3.1 Dasar-Dasar Moral.....	28
3.3.2 Tanggungjawab Moral .....	28
3.3.2.1 Pertumbuhan Hati Nurani .....	29
3.3.3 Tahap Perkembangan Moral .....	29
3.3. 4 Moral Menurut Kitab Suci Dan Ajaran Gereja.....	31
3.3.4.1 Moral Menurut Kitab Suci Perjanjian Lama.....	31

3.3.4.2	Moral Menurut Kitab Suci Perjanjian Baru .....	32
3.3.4.3	Moral Menurut Katekismus Gereja Katolik .....	32
3.3.4.4	Moral Menurut Konsili Vatikan II.....	33
3.3.5	Faktor-faktor Penyebab Degradasi Moralitas Remaja .....	33
<b>BAB IV DAMPAK NARKOBA TERHADAP KEHIDUPAN MORAL REMAJA .....</b>		<b>34</b>
4.1	Dampak Narkoba .....	36
4.1.1	Pengaruh Terhadap Fisik .....	37
4.1.2	Pengaruh Terhadap Psikis.....	38
4.1.3	Pengaruh Terhadap Perkembangan Religius Anak.....	39
4.1.4	Menimbulkan Ketagihan.....	40
4.2	Dampak Narkoba Terhadap Moral Remaja .....	40
4.2.1	Mencuri.....	41
4.2.1.2	Berkata Kotor .....	41
4.2.1.3	Berbohong.....	42
4.2.1.4	Mencontek.....	43
4.2.1.5	Perkelahian.....	44
4.2.1.6	Melakukan Hubungan Seksual .....	44
4.3	Cara Untuk Mengatasi Penyalahgunaan .....	46
4.4	Sasaran Pembinaan .....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>48</b>
5.1	Kesimpulan .....	47

5.2 Saran ..... 48

**DAFTAR PUSTAKA..... 51**